

INTISARI

Hasil pengukuran antropometri banyak digunakan dalam hal perancangan areal kerja (*work station*), perancangan alat kerja, perancangan lingkungan fisik dan lain sebagainya. Teknik pengukuran antropometri dibagi menjadi dua, yaitu teknik pengukuran digital dan teknik pengukuran secara konvensional. Salah satu alat ukur yang digunakan untuk pengukuran secara konvensional adalah kursi antropometri. Pengembangan kursi antropometri saat ini telah dilakukan oleh Jurusan Teknik Mesin dan Industri UGM yaitu berupa kursi antropometri sensor (*Anthropometric Chair-7*). Kursi tersebut nantinya akan digunakan sebagai alat pembelajaran oleh mahasiswa. Meskipun demikian produk ini masih dalam tahap pengembangan sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat usability kursi antropometri sensor (AC-7) dibandingkan kursi antropometri manual agar mendukung kesuksesan produk tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *usability testing* dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 10 *novice user* kursi antropometri sensor (AC-7) dan 10 *novice user* kursi antropometri manual. Kedua kategori kelompok *user* diminta untuk mengerjakan beberapa *task* pengukuran menggunakan kursi antropometri. Penelitian dilakukan sebanyak 2 kali yang terdiri dari 6 tahap pengujian usability pada penelitian pertama dan 1 tahap pada penelitian kedua. Aspek usability yang diukur adalah *efficiency of use*, *learnability*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kursi antropometri sensor (AC-7) mempunyai *memorability* dan *efficiency of use* yang lebih baik dari kursi antropometri manual ditinjau dari waktu penyelesaian uji usability pada kedua kategori kelompok *user*. Pada aspek *learnability*, kedua kursi antropometri sama-sama mudah untuk dipelajari oleh pemula. Berdasarkan jumlah *error*, jumlah *error* pada kursi antropometri sensor lebih sedikit dibandingkan pada kursi antropometri manual dengan nilai *success rate* pengerjaan *task* sebesar 88,18% untuk *novice user* kursi antropometri sensor (AC-7) dan 74,55% untuk *novice user* kursi antropometri manual. Dari perhitungan kuesioner *satisfaction* diperoleh rata-rata skor SUS *novice user* kursi antropometri sensor sebesar 55 dan 42,5 pada *novice user* kursi antropometri manual sehingga dapat disimpulkan kursi antropometri sensor (AC-7) lebih memuaskan bagi pengguna.

Kata kunci: kursi antropometri, usability, *novice*.